

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatannya dapat berubah ubah tergantung kondisinya dan banyak gejala-gejala yang ditemukan.<sup>1</sup>

Menurut Creswell dalam buku *Research* menjelaskan bahwa data kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Lingkungan alamiah: Peneliti kualitatif cenderung mengumpulkan data di lokasi partisipan atau masalah yang akan diteliti.
2. Peneleti sebagai instrument kunci, para peneliti mengumpulkan data sendiri melalui dokumentasi, observasi, atau wawancara.
3. Peneliti mereview data-data tersebut, memberikan makna, dan mengolahnya ke dalam kategori atau dari sumber data.

---

<sup>1</sup> Rukun, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendikia, 2019), 7.

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.

Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap; kedua, menggambarkan dan menjelaskan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Dengan analisis deskriptif ini, peneliti dapat mengetahui lebih mendalam melalui data dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi atau memo mengenai Perilaku Sabar Petani Dalam Menghadapi Gagal Panen.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai pendekatan kualitatif yang telah dipilih, kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci. Peneliti sebagai instrumen kunci artinya peneliti sebagai alat utama untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara. Disini peneliti berperan sebagai pengamat partisipan ketika penelitian berlangsung. Artinya

---

<sup>2</sup> Djudaidi Ghoni Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 34–35.

fenomena dan keadaan informan yang sesungguhnya terjadi selama penelitian dapat dilihat dan dirasakan peneliti secara langsung.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumberkepuh kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, peneliti mengambil disana karena merupakan lahan pertanian dan sekaligus tempat tinggal petani yang mengalami gagal panen.

### **D. Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Petani di Desa Sumberkepuh kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk yang mengalami gagal panen.

### **E. Sumber Data**

Data menjadi bagian terpenting dalam penelitian. Tanpa data penelitian tidak akan dapat diteliti atau dianalisis. Dalam penelitian kualitatif sumber data berbentuk kata-kata dan tindakan, sedang dokumen dan lainnya hanya data tambahan. Oleh karenanya, menurut pendekatan kualitatif, sumber data digolongkan dalam dua kategori

Peneliti ini menggunakan dua sumber data yang sesuai dengan penelitian yaitu :

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung. Yaitu langsung mewawancarai Petani Desa Sumberkepuh kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, bulletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi yang sesuai dengan penelitian ini.<sup>3</sup> Adapun buku yang menjadi sumber data sekunder adalah kitab Ihya' Ulumuddin karangan Al Imam Al Ghazali

## **F. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara seperti: observasi, wawancara, tes/kuesioner, dokumentasi, dan sebagainya. Peneliti dapat memilih salah satu atau menggabungkan beberapa diantaranya tergantung kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Bagja Waluya, *Melayani Fenomena Sosial Masyarakat* (Bandung: PT. Setia Purna Invers, 2007), 79.

### 1. Observasi

Observasi dimulai dari pengamatan secara menyeluruh atau umum, yang dimulai dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian . Peneliti lansung terjun ke lapangan untuk mengamati pelaku dan aktivitas-aktivitas di lapangan langsung. Penelitian ini dilakukan merekam, mencatat atau mengajukan pertanyaan yang diketahui peneliti.

### 2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga mendapatkan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah di rencanakan sebelumnya.<sup>4</sup>

Peneliti melakukan percakapan dengan para petani, dengan mengajukan bebeapa pertanyaan dengan bertatap muka. Percakapan akan dilakukan beberapa kali di lokasi penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Keegan adalah data-data yang seharusnya mudah diakses, bisa ditinjau dengan mudah, agar kasus yang diteliti menjadi baik. Peneliti disini tidak hanya menggunakan penlitian tertulis saja. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Depublish, 2018), 42.

<sup>5</sup> Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 145.

## **G. Analisis Data**

Analisis data adalah usaha untuk menata data secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian yang kemudian menyajikannya secara tersistem sebagai hasil temuan penelitian. Metode analisis data seyogyanya sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data yang dikumpulkan

Terdapat tahapan pengolahan data kualitatif ada 3, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data. Melalui reduksi data ini peneliti bertugas untuk mengetahui dengan pasti data apa saja yang diperlukan, sehingga data yang tidak diperlukan bisa disingkirkan. Proses reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berjalan karena bagian data yang tidak terpisahkan dari analisis data.

### **2. Penyajian Data**

Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang disusun setelah melalui tahap reduksi data. Dalam penyajian data disusun untuk menggabungkan informasi agar terbentuk kalimat yang padu, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan dapat menjawab masalah penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan diperoleh dari tinjauan ulang catatan lapangan, wawancara dan dari dokumentasi. Kesimpulan untuk menjaga supaya keaslian penelitian tidak diragukan dan kebenaran dan realitas.

## H. Pengecekan Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan data yang dilakukan secara berulang ulang. Teknik triangulasi data ada tiga cara, yaitu :

1. Triangulasi Sumber : Triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.
2. Triangulasi metode : Yaitu menggunakan lebih dari satu metode dalam mengecek data. Jika peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya peneliti menggunakan metode pengamatan.
3. Triangulasi waktu : Triangulasi yang mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Contoh observasi dilakukan pada sore hari, pagi dan malam.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Ni'matuzahroh Susanti, *Observasi : Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi* (Malang: UM Malang, 2018), 123.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian lapangan dengan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan, pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, studi pustaka, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data dan pengecekan data.
2. Tahap pekerjaan Lapangan, tahap ini peneliti mengumpulkan data sesungguhnya, yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan data yang benar.
3. Tahap analisis data, menelaah seluruh data lapangan dari data reduksi, keabsahan data kemudian di tarik suatu kesimpulan.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menulis laporan dari hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dan revisi.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 146.

